

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUNGAN (STUDI KASUS PADA BNI CABANG SITUBONDO)

Intania Pramaiswari Puteri, Norita Citra Yulianti, SE.,MM , Ari Sita Nastiti, SE.,M.Akun
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata No.49 Jember Jawa Timur
intaniaprana12@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of understanding of accounting and application of accounting information systems on the quality of financial statements in BNI Situbondo branch. This study uses independent variables, namely understanding of accounting and utilization of accounting information system. While dependent variable is the quality of financial statement.

This type of research is quantitative research. The sample of this research is employees who work in the back office at the BNI branch office in Situbondo. Samples were carried out using the purposive sampling method. Data analysis techniques using multiple regression analysis.

Data collection was carried out with a questionnaire distributed directly to respondents of 44 respondents. The results of this study indicate that the accounting understanding variable does not have a significant effect on the quality of financial statements. While the variable utilization on accounting information systems has a significant effect on the quality of financial statements.

Key word : *The understanding of accounting, use of accounting information system and the quality of financial statements.*

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Salah satu faktor terpenting dalam pembangunan sebuah negara yaitu adanya dukungan dari sistem keuangan yang sehat dan stabil, demikian pula dengan Negara Indonesia. Sistem keuangan Negara Indonesia sendiri terdiri dari tiga unsur, yaitu sistem moneter, sistem perbankan dan sistem lembaga keuangan bukan bank. Kegiatan usaha perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang semakin kompleks dan pesat. Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks tentunya membutuhkan ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan. Kebijakan moneter perusahaan perbankan merupakan bagian dari kebijakan ekonomi yang diarahkan untuk mencapai sasaran pembangunan. Oleh karena itu peranan perbankan dalam suatu negara sangat penting. Tidak ada suatu negara yang hidup tanpa memanfaatkan lembaga keuangan (Siamat, 2005).

Roviyantie (2011) berpendapat bahwa, laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, harus dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki pengetahuan serta pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi, laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan, maka semakin baik dalam hal pengambilan keputusan

Yuliani (2010), berpendapat bahwa rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan itu sendiri dan belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakaian dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Selain pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. Informasi juga dibutuhkan oleh berbagai pihak dengan kecepatannya. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki manfaat yang besar, terutama bagi perusahaan. Dengan pemanfaatan teknologi informasi, perusahaan dapat menyediakan, mengelola dan melaporkan keuangan dengan mudah, cepat dan akurat.

Fenomena yang berkaitan dengan laporan keuangan yaitu terjadi pada tahun 2017, dimana Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melaporkan adanya temuan-temuan bermasalah dari 14 perusahaan BUMN 35 perusahaan yang diusulkan mendapat Penyertaan Modal Negara (PMN). Hal ini sangat disayangkan karena kualitas laporan keuangan BUMN masih banyak yang bermasalah. Disamping permasalahan yang terjadi mengenai buruknya kualitas laporan keuangan pada perusahaan, menurut detik.com, BNI berhasil meraih penghargaan tertinggi sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang *listed* peringkat pertama penyaji laporan keuangan tahun 2016 dalam *Annual Report Award* tahun 2017. Laporan keuangan BNI dinilai telah mampu memberikan gambaran yang baik dan jelas mengenai kegiatan operasional perusahaan dan indikator perusahaan dimasa depan.

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu, penelitian pertama dilakukan oleh Meilani Purwanti, Wasman (2014), hasil penelitian membuktikan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan peran internal audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Pegawai RI Kota Bandung. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Ismail dan Neo Agustina (2016), hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Dinas Pengelolaan dan Kekayaan Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ketiga dilakukan oleh Teguh Erawati dan Muhammad Firas Abdullah (2018), hasil penelitian membuktikan bahwa pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan kapasitas SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BNI Cabang Situbondo).

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

c. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Negara Indonesia Cabang Situbondo.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Negara Indonesia Cabang Situbondo.

d. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan/ instansi
Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia dalam pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Bagi Akademisi

Dapat digunakan sebagai referensi bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember dan agar dapat dimanfaatkan sebagai informasi bagi pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi pada umumnya, dan akuntansi perbankan pada khususnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan secara lebih mendalam mengenai akuntansi dan sistem informasi akuntansi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

a. Pengertian Pemahaman Akuntansi

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas semua transaksi-transaksi yang terkait dengan keuangan yang terjadi dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang. Akuntansi dikatakan suatu seni karena diibaratkan beberapa pelukis hendak menggambar atas objek yang sama, maka pelukis tersebut akan menggunakan cara sesuai dengan kemampuannya dan minimal akan menghasilkan gambar yang sesuai dengan objek yang digambar. Begitu pula dengan akuntansi, para pelaku bisa membuat laporan sesuai dengan kemampuannya tetapi tetap berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku. (Bahri, 2016 : 2).

Paham menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia mempunyai pengertian pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara perbuatan memahami atau memahamkan (Poerwadarminta, 2006). Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai benar tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan. Pengukuran pemahaman seseorang dapat dilihat dari aspek pendidikan, pelatihan dan tingkat pengalaman (Mursyidi, 2010).

b. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktifitas keuangan kedalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan dalam proses penyusunan laporan keuangan (Sari dkk 2014). Menurut Jugiyanto (1995 : 12) dalam Fadila Ariesta (2013), pemanfaatan adalah perilaku karyawan teknologi dalam tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang dijalankan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas, pengukurannya berdasarkan penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan.

c. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang merangkum seluruh kegiatan atau aktivitas perusahaan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai media untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan.

Menurut Purwanti (2001), karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Menurut Yuliani (2010), untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Karakteristik kualitatif laporan keuangan, merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam

laporan keuangan bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan menurut Purwanti (2001 : 4), yaitu :

1. Dapat dipahami
2. Relevan
3. Andal
4. Dapat dibandingkan

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sangat penting untuk diungkapkan karena dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan acuan yang berguna bagi penulis. penelitian terdahulu mengenai pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Safrida Yuliani Nadirsyah, Usman Bakar Tahun 2010	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh)	Dalam menganalisis data digunakan dan kuantitatif.	Pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh.
2	Meilani Purwanti, Wasman. Tahun 20	Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan. (Survey pada Koperasi Pegawai RI Kota Bandung.	Dalam menganalisis data digunakan metode kuantitatif.	Pemahaman akuntansi, pemanfaatan SIA dan peran internal audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sumber : Data diolah, 2019.

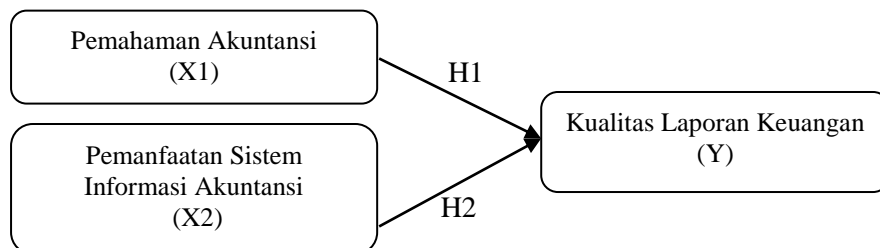
2.3 Hipotesis Penelitian dan Kerangka Konseptual

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang memerlukan pengujian. Adapun yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ingin diteliti, maka metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015 : 8), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Objek dalam penelitian ini yaitu pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan pada BNI Cabang Situbondo. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah jenis sumber data primer. Data primer tersebut diperoleh dari hasil menyebarkan kuesioner yang dilakukan kepada pegawai BNI Cabang Situbondo. Data yang diperoleh peneliti berasal dari kuesioner, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survey dengan memberikan pertanyaan/ Pernyataan kepada subjek penelitian secara tertulis. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 responden pada bagian *back office* untuk Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Metode analisis ini digunakan untuk mengukur Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan :

- a = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- e = Standar error
- X_1 = Pemahaman Akuntansi
- X_2 = Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi
- Y = Kualitas laporan keuangan

b. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima. Hasil pengujian terhadap uji t adalah (Ghozali, 2005) :

- a. Jika $\text{sig} < \alpha$, $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan koefisien β positif, maka hipotesis diterima.
- b. Jika $\text{sig} < \alpha$, $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan koefisien β negatif, maka hipotesis ditolak.
- c. Jika $\text{sig} > \alpha$, $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis ditolak.

2) Uji Simultan (uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom signifikansi. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F bisa dilakukan dengan bantuan *software* SPSS (Ghozali, 2005).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan ketentuan nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Yudiatmaja, 2013).

Berikut merupakan hasil uji normalitas untuk variabel independen dan variabel dependen yang diolah menggunakan program SPSS :

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,800	Normal
Pemanfaatan SIA (X2)	0,800	Normal
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,800	Normal

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa nilai dari *asympt. Sig (2-tailed)* untuk variabel independen pemahaman akuntansi (X1), pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X2) dan variabel dependen kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar $0,800 > (0,05)$ sehingga semua variabel dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam penggunaan model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas yang digunakan (variabel independen) Ketentuan dalam pengujian ini adalah dengan melihat nilai dari VIF dan *Tolerance*, apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka nilai tidak terjadi multikolinearitas (Yudiatmaja, 2013).

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,809	1.236	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,809	1.236	

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS.

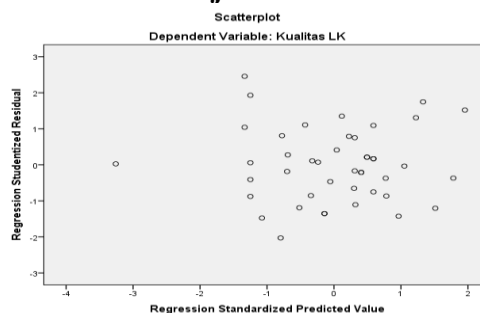
Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 10.

Berdasarkan *coefficient*, dapat diketahui bahwa nilai VIF sebesar 1.236 untuk variabel pemahaman akuntansi (X1), dan 1.236 untuk variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X2). Sehingga kesimpulannya adalah variabel independen terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasilnya lebih kecil dari pada 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kriteria sebagai berikut (Yudiatmaja, 2013) :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa hasil analisis dari grafik *Scatterplots* terlihat titi-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X1) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koef. Regresi	T	Signifikansi
Konstanta	21,708	5,151	0,000
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,092	0,381	0,705
Pemanfaatan SIA (X2)	0,175	2,369	0,023

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS.

Berikut merupakan persamaan dari hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 21,708 + 0,092 X1 + 0,175 X2$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 21,708. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kualitas laporan keuangan sebesar 21,708 apabila pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebesar nol (0) dengan asumsi bahwa nilai dari variabel yang lain konstan.
2. Koefisien regresi pemahaman akuntansi adalah sebesar 0,092, artinya jika variabel pemahaman akuntansi meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,092 satuan dan begitu juga sebaliknya jika variabel pemahaman akuntansi menurun satu satuan maka kualitas laporan keuangan akan menurun sebesar 0,092 satuan.
3. Koefisien regresi pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,175, artinya jika variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,175 satuan dan begitu juga sebaliknya jika variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi menurun satu satuan, maka kualitas laporan keuangan akan menurun sebesar 0,175 satuan.

e. Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam pengujian dapat dilihat dari nilai sig. jika nilai sig. $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan (Ghozali, 2005).

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis (uji-t)

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,705	Tidak berpengaruh Signifikan
Pemanfaatan SIA (X2)	0,023	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS.

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BNI Cabang Situbondo (Y).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel pemahaman akuntansi sebesar 0,705. Nilai signifikansi dari variabel pemahaman akuntansi lebih besar dari nilai α ($0,705 > 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, maka H1 ditolak.

2. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebesar 0,023. Nilai signifikansi dari variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi lebih besar dari nilai α ($0,023 < 0,05$), sehingga dapat dikatakan variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, maka H2 diterima.

f. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Akuntansi (X1) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis (uji-f)

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X1 dan X2	0,025	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diketahui nilai signifikan yang diberikan adalah sebesar $0,025 < (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen pemahaman akuntansi (X1) dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,025.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut :

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BNI Cabang Situbondo.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) ditolak, artinya hasil uji regresi pada variabel pemahaman akuntansi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BNI cabang Situbondo dengan nilai signifikansi 0,705 ($\alpha < 0,05$). Hasil ini dapat diterima berdasarkan jawaban dari responden yang diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadirsyah (2010), dalam penelitiannya bahwa

pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Abdulhadi (2018), yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yaitu tidak semua pegawai berlatar belakang pendidikan akuntansi dan tidak semua pegawai telah mengikuti pelatihan serta pengalaman di bidang akuntansi. Pemahaman akuntansi akan semakin baik apabila dari sumber daya manusia (pegawai) tersebut memiliki pengetahuan dan keahlian yang mumpuni sesuai dengan bidangnya. Untuk terciptanya kualitas laporan keuangan yang baik, alangkah baiknya jika perusahaan mengadakan pelatihan untuk para pegawai sesuai dengan bidangnya masing-masing agar setiap pegawai memiliki kompetensi dan pengetahuan demi menunjang pekerjaannya. Selain pemahaman akuntansi keuangan yang dimiliki, pegawai juga harus mempunyai perilaku yang baik, hal ini bertujuan untuk menghindari adanya penyelewengan seperti manipulasi data.

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BNI Cabang Situbondo.

Hasil uji regresi menunjukkan variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BNI cabang Situbondo dengan nilai signifikansi 0,023 ($\alpha < 0,05$). Hal ini berarti bahwa faktor pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang diukur melalui penggunaan teknologi dan sistem *software* akuntansi dalam pengelolaan data keuangan merupakan faktor yang menentukan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nadirsyah (2010), Meilani (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang baik, maka dapat membantu para pegawai dalam mengakses dan mengelola informasi terkait laporan keuangan secara cepat dan akurat. Manfaat lain yang diperoleh dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi yaitu kecepatan dan keakuratan dan pemrosesan data keuangan. Untuk terciptanya laporan keuangan yang lebih baik, maka perusahaan perlu mengupdate sistem pengolahan data laporan keuangan agar proses penolakan data lebih akurat dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BNI cabang Situbondo. Artinya bahwa pemahaman akuntansi dari sumber daya manusia (pegawai) tidak menjamin keberhasilan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena tidak semua responden berlatar belakang pendidikan akuntansi maupun yang telah mengikuti pelatihan di bidang akuntansi.
2. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BNI cabang Situbondo. Artinya bahwa semakin baik dalam pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi serta teknologi informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

b. Saran

1. Bagi kantor BNI Cabang Situbondo untuk melakukan pengembangan kemampuan para pegawai bagian akuntansi dan keuangan secara berkesimbangan dalam bentuk pelatihan maupun bimbingan secara teknis terkait proses akuntansi, sehingga pegawai memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat melengkapi metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan dan melakukan wawancara langsung kepada responden serta dapat menambah variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi, Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Edisi 1 Yogyakarta : Andi, Anggota IKAPI.
- Erawati, Teguh, dan Muhammad Firas Abdulhadi. 2018. *Pengaruh pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah*. *Jurnal akuntansi & manajemen akmenika* vol 15.1 .
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/677/jbptunikompp-gdl-dadangrukm-33826-6-unikom_d-1.pdf
 (diakses tanggal 9 September 2019).
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2015/10/papi-2008-buku-2.pdf>
- Purwanti, Meilani, dan Wasman Wasman. 2014. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung)*. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4.3.
- Purwanti, Rita Eni dan Indah Nugraheni. 2001. *Siklus Akuntansi*. Jakarta : Kansius (Anggota IKAPI).
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi ke 5. Jakarta : FEUI
- Sugiono, Arief, Soenarno,YN, Kusumawati, SM. 2009. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan (untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah)* . Jakarta: Grasindo.
- Yudiatmaja, Fridayana. 2013. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliani, Safrida, Nadirsyah, dan Usman Bakar. 2010. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh)*. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* 3.2 : 206-220.